

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Karya tari *Cinte Yin Galema* adalah bentuk karya tari yang berpijak pada tradisi, yang mengembangkan gerak-gerak dasar Melayu Belitung dan gerak-gerak dasar silat. Banyak pesan yang bisa diambil dari karya tari ini yaitu : “sebuah pengkhianatan dalam bentuk apapun sangat tidak baik dan akan berakibat buruk dalam kehidupan sekarang dan mendatang”. Jika sudah memulai suatu hubungan maka akan menjadi tanggung jawab yang sangat besar untuk menjaganya dan mengambil resiko.

Mengemas karya tari dengan mengembangkan beberapa unsur-unsur gerak dari tari *Campak* dan silat Melayu dengan penambahan pola ruang, waktu, suasana, dan aksi. Penyampaian maksud dan tujuan dari penata tentang nilai-nilai kesetiaan dan akibat dari sebuah pengkhianatan bisa langsung diterima oleh seluruh pendukung maupun penonton.

Saran

Memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam untuk mengulas suatu objek yang akan diangkat dalam sebuah karya, sehingga akan mempermudah dalam mengaplikasikan ide penciptaan ke realisasi penciptaan. Sebuah karya memiliki nilai estetika tersendiri tergantung dari cara pengemasan dan objek yang akan diangkat, maka dari itu untuk selanjutnya harus lebih paham dan memperhatikan nilai-nilai estetika dalam sebuah pertunjukan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tertulis

Groeneveldt, W.P 2009. *Nusantara Dalam Catatan Tionghoa*. Komunitas Bambu Jakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Elkaphi Yogyakarta.

————— 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Pustaka Yogyakarta.

————— 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik*. Cipta Media Yogyakarta.

La Meri. 1975 *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.

Martono, Hendro 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media Yogyakarta.

————— 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media Yogyakarta.

————— 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Cipta Media Yogyakarta.

Reid, Anthony. 2010. *Sumatera Tempoe Doeloe*. Tim Komunitas Bambu. Jakarta.

Sancin, Ian. 2006. *Yin Galema*. Serambi Ilmu Semesta. Jakarta.

Sancin, Ian. 2015 *ARAI Novel Sejarah Kerajaan Balok Belitong Abad ke-18*. PT Serambi Ilmu Semesta. Jakarta.

Sukisman, W.D. 1992. *Sejarah Cina Kontemporer*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.

Taniputera, Ivan. 2013. *History Of China*. AR-RUZZ Media. Yogyakarta.

Yah, Salim. 1999. *Cerite Adat Belitong*. PT. TIMAH. Belitong.

Reality, Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. REALITY PUBLISHER. Surabaya

2. Filmografi / Diskografi

- a. Teater kolosal “Yin Galema” disutradarai oleh iqbal H.Saputra.
- b. Tari Yin Galema karya Renny Destiani dalam ujian mata kuliah koreografi 3.
- c. Tari “becampak” karya sanggar Wilsen kepulauan Bangka Belitung.

3. Narasumber

- a. Ian Sancin, penulis novel Yin Galema bertempat tinggal di jalan Ahmad Yani No 12 Kelurahan Pangkalalang.
- b. Iqbal H.Saputra, Sutradara teater kolosa Yin Galema bertempat tinggal di jalan Aik Ketekok No 23 Kelurahan Paal Satu.

